

ILUSTRASI SOAL PILIHAN GANDA UJIAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK TINGKAT PROFESIONAL

MANAJEMEN RISIKO, TATA KELOLA DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Contoh dan pembahasan soal-soal pilihan ganda berikut dapat digunakan oleh calon peserta ujian untuk mendapatkan gambaran/ ilustrasi singkat akan soal-soal yang akan diujikan. Jenis dan variasi soal dapat saja berbeda dengan soal-soal yang dikeluarkan ketika ujian. Calon peserta harus tetap belajar, berlatih, dan mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk memahami setiap konsep materi sesuai dengan learning outcomes.

1. Salah satu mekanisme *corporate governance* pada industri perbankan adalah berupa reaksi kreditor dan para deposan terhadap keputusan pengambilan risiko oleh bank. Disebut apakah mekanisme tersebut?
 - A. *Market efficiency.*
 - B. *Market disciplines.*
 - C. *Market fracture.*
 - D. *Market segment.*

Jawaban: B

Market discipline adalah mekanisme pendisiplinan perilaku manajer bank oleh para pemangku kepentingan.

2. Bursa saham memainkan peran yang sangat besar dalam menetapkan level *corporate governance* perusahaan publik. Peran yang dimainkan oleh bursa saham dapat berupa hal-hal berikut, yaitu ...
 - A. Persyaratan transparansi dan kualitas laporan keuangan bagi perusahaan yang ingin menjual sahamnya kepada investor publik.
 - B. Kewajiban bagi perusahaan publik untuk mengumumkan laporan keuangan yang sudah diaudit secara tepat waktu.
 - C. Menetapkan kualifikasi dari profesi penunjang pasar modal seperti akuntan publik, penilai aset, dan konsultan hukum yang dapat sekaligus menetapkan izin operasi dari seluruh profesi tersebut.
 - D. Jawaban A, B, dan C semua benar.

Jawaban: D

Mekanisme *corporate governance* lebih ketat pada perusahaan publik karena bursa saham mengawasi secara ketat semua perusahaan publik tersebut dalam hal pelaporan keuangan dan profesi penunjang pasar modal.

3. Dalam pengangkatan komite audit, apa peran komite nominasi dan remunerasi?
 - A. Melakukan pengangkatan anggota komite audit.
 - B. Membuat laporan perubahan keanggotaan.
 - C. Memberikan rekomendasi siapa calon anggota komite audit yang tepat.
 - D. Menetapkan besaran remunerasi bagi anggota komite audit.

Jawaban: C

Alasan yang lebih tepat adalah pengangkatan komite audit adalah wewenang Dekom, bukan komite nominasi. Komite nominasi hanya memberikan saran pertimbangan kepada Dekom.

4. Berikut ini adalah karakteristik penipuan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang memperlihatkan bahwa pihak manajemen seringkali dapat melakukan pelanggaran dengan mengabaikan pengendalian internal yang seharusnya efektif, yaitu ...
- A. Mengonversi aset menjadi uang tunai yang langsung dapat digunakan.
 - B. Membuat laporan keuangan seolah-olah suatu entitas terlihat lebih sehat dan sejahtera daripada sesungguhnya.
 - C. Mencuri sesuatu yang berharga.
 - D. Mengubah catatan persediaan untuk menyembunyikan kejahatan yang dilakukan agar tidak terdeteksi.

Jawaban: B

Jawaban B yang tepat karena penipuan oleh pihak manajemen tidak secara langsung melibatkan pencurian aset tetapi lebih kepada bagaimana memenuhi harapan investor, misalnya dengan cara melambungkan pendapatan ataupun menghindari diakuinya kerugian. Hal ini dapat dilakukan melalui rekayasa laporan keuangan (manajemen laba).

5. Faktor mikro yang memengaruhi lingkungan internal dan termasuk kelompok risiko likuiditas adalah ...
- A. *Acid ratio* rendah.
 - B. *Default risk*.
 - C. *Interest risk*.
 - D. Fluktuasi nilai.

Jawaban: A

Jawaban A benar. Sesuai dengan uraian yang dimaksud.
Jawaban B salah. Merupakan risiko pembiayaan.
Jawaban C salah. Merupakan risiko pinjaman.
Jawaban D salah. Merupakan risiko nilai tukar mata uang.

6. Dalam menghadapi serikat karyawan/serikat pekerja, manajemen perusahaan hendaknya mengedepankan semangat hubungan industrial yang berdasarkan prinsip keadilan dan kesetaraan (*fairness*), melalui ...
- A. Kemitraan (*partnership*).
 - B. Kontrak seperti dengan pihak luar perusahaan (ketiga).
 - C. Kontrak kerjasama seperti *outsourcing*.
 - D. Hubungan *principal* dan agen.

Jawaban: A

Jawaban yang tepat, dikarenakan melalui kemitraan dapat terjalin hubungan yang harmonis sehingga saling menguntungkan.

7. Salah satu fungsi dan tanggung jawab manajemen perusahaan adalah pelaporan keuangan kepada publik, melalui penerapan *e-reporting system*. Prinsip tata kelola apakah yang telah dipenuhi dengan penerapan *e-reporting system* tersebut?
- A. Independensi.
 - B. Transparansi dan akuntabilitas.
 - C. Responsibilitas.
 - D. Kesetaraan/ keadilan.

Jawaban: B

Jawaban yang tepat, dikarenakan akan mempermudah investor atau publik untuk mendapatkan akses laporan secara *real time* dan *online* terkait tanggung jawab (akuntabilitas) manajemen perusahaan.

8. Salah satu upaya perbaikan (*improvement*) yang dapat dilakukan oleh komite audit untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dalam pelaksanaan tugas yang diembannya sehingga dapat berjalan lebih efektif adalah dengan ...
- A. Melakukan pengawasan melekat.
 - B. Melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*).
 - C. Melakukan *training/workshop*.
 - D. Melakukan sertifikasi.

Jawaban: B

Jawaban yang tepat, dikarenakan Komite Audit dapat melakukan *self assessment* melalui peninjauan (*review*) menggunakan alat bantu (*tool*) kuesioner penilaian mandiri (*self assessment questionnaire*) yang dilengkapi dengan *self assessment checklist*.

9. Penerapan *good corporate governance* pada industri perbankan memerlukan perhatian tersendiri, karena karakter dan kompleksitas industri perbankan berbeda dengan industri pada umumnya. Kontributor utama dalam krisis perbankan tahun 1997 yang bermuara pada krisis ekonomi nasional (krisis moneter) disebabkan oleh ...
- A. Tidak diterapkannya *good corporate governance*.
 - B. Penerapan *good corporate governance* masih secara parsial.
 - C. *Good corporate governance* belum menjadi fokus perhatian.
 - D. Belum ada kebijakan terkait penerapan *good corporate governance*.

Jawaban: A

Jawaban yang tepat, dikarenakan pada saat itu industri perbankan tidak menerapkan *good corporate governance*.

10. Komite audit merupakan pihak yang menjembatani antara eksternal auditor dan perusahaan yang juga sekaligus menjembatani antara fungsi pengawasan dewan komisaris dengan internal auditor. Oleh karena itu, apa syarat utama yang harus dipenuhi oleh anggota komite audit?
- A. Objektif.
 - B. Transparan.
 - C. Independen.
 - D. Adil.

Jawaban: C

Jawaban yang tepat, dikarenakan independensi komite audit tidak dapat dipisahkan moralitas yang melandasi integritasnya.

11. Berdasarkan pengalaman krisis ekonomi, dapat dipetik pelajaran bahwa *Good Corporate Governance* merupakan suatu hal yang penting untuk diterapkan demi strategi perusahaan. Strategi manakah yang paling tepat?
- A. Memperlancar suksesi kepemimpinan.
 - B. Memperbaiki hubungan dengan pelanggan.
 - C. Keberlanjutan bisnis ke depannya.
 - D. Tata kelola bisnis perusahaan.

Jawaban: C

Jawaban benar. Krisis ekonomi menyebabkan keberlanjutan perusahaan menjadi pertanyaan, sementara dengan keberadaan GCG dapat menjadi strategi dalam meminimalisir risiko terganggunya keberlanjutan perusahaan.

12. Terdapat 5 (lima) prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG) yang disusun oleh *Organization for Economic Corporation and Development* (OECD). Prinsip dimana terdapat kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan-perusahaan dapat terlaksana secara efektif disebut ...
- A. Prinsip Keterbukaan (*Transparency*).
 - B. Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*).
 - C. Prinsip Responsibilitas (*Responsibility*).
 - D. Prinsip Kemandirian (*Independency*).

Jawaban: B

Jawaban yang tepat, dikarenakan prinsip akuntabilitas menegaskan bahwa bagaimana bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada perusahaan dan pemegang saham.

13. Manakah contoh berikut yang tepat terkait tanggung jawab auditor eksternal untuk memahami pengendalian internal?
- A. Pengendalian atas reliabilitas pelaporan keuangan.
 - B. Merancang pengendalian internal.
 - C. Menguji efektivitas pelaksanaan pengendalian.
 - D. Mengevaluasi rancangan pengendalian yang dibuat.

Jawaban: A

Jawaban A benar. Sesuai dengan uraian soal.

Jawaban B salah. Tidak sesuai dengan tanggung jawab auditor.

Jawaban C salah. Tanggung jawab manajemen.

Jawaban D salah. Tanggung jawab manajemen.

14. Setiap perusahaan memiliki pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan dapat diklasifikasikan menjadi primer dan sekunder. Manakah pernyataan berikut ini yang merupakan pemangku kepentingan sekunder?
- A. Pelanggan, Pesaing, Partner Bisnis.
 - B. Komunitas Lokal, Pemerintah, Grup Sosial.
 - C. Pemerintah, Lembaga Sipil, Media dan Akademisi.
 - D. Manajer dan Pegawai, Investor, Pesaing.

Jawaban: C

Stakeholders perusahaan terbagi atas:

a. *Stakeholders* primer

- 1) Pemilik, *shareholder* dan investor
- 2) Manajer dan pegawai
- 3) Pelanggan atau nasabah
- 4) Komunitas lokal
- 5) *Partner* bisnis lainnya

b. *Stakeholders* sekunder

- 1) Pemerintah
- 2) Lembaga sipil
- 3) Grup sosial
- 4) Media dan akademisi
- 5) Pesaing

15. Verifikasi independen adalah pengecekan independen terhadap sistem akuntansi untuk mengidentifikasi kesalahan dan salah penafsiran. Manakah berikut ini yang merupakan contoh verifikasi independen?
- A. Rekonsiliasi total *batch* pada titik-titik tertentu selama pemrosesan transaksi.
 - B. Membandingkan aktiva fisik dengan laporan keuangan.
 - C. Rekonsiliasi akun buku besar pembantu dengan akun buku besar.
 - D. Menyiapkan laporan manajemen yang merangkum kegiatan bisnis.

Jawaban: A

Jawaban A paling benar.

16. Mana dari berikut ini yang merupakan ancaman terbesar bagi kerugian potensial?
- A. Petugas kas kecil memiliki kemungkinan mencuri kas kecil. Dokumentasi bagi semua pengeluaran dana harus dilengkapi dengan permintaan pengisian dana.
 - B. Petugas kontrol persediaan dilokasi pabrik memiliki kemungkinan untuk mencuri satu set lengkap televisi dari persediaan satu tahun. Pencuriannya mungkin tidak akan pernah tertangkap.
 - C. Petugas piutang dagang, yang mengesahkan pengembalian barang dan uang, menerima pembayaran pelanggan dan menyimpannya di bank. Keterbatasan supervisi untuk mengawasi seluruh karyawan.
 - D. Seorang petugas di departemen pemrosesan tagihan gagal untuk mencocokkan tagihan pemasok dengan laporan penerimaan. Cek tidak akan ditandatangani kecuali semua dokumen yang dibutuhkan dilampirkan pada *voucher*.

Jawaban: C

Jawaban C yang paling benar karena petugas piutang dagang, yang mengesahkan pengembalian barang dan uang, menerima pembayaran pelanggan dan menyimpannya di bank tanpa dilakukan supervisi untuk mengawasi seluruh karyawan sangat rentan terjadinya penggelapan uang oleh karyawan yang tidak bertanggung jawab, karena pemisahan tugas tidak ada.

17. Salah satu cara untuk mendapatkan *software* adalah dengan melakukan *outsource* atas sistem informasi, yaitu dengan mengontrak perusahaan luar untuk menangani semua bagian dari data aktivitas pemrosesan organisasi. Namun terdapat risiko ketidakfleksibilitas dalam melakukan *outsourcing* ini yaitu...
- A. Ketika pihak eksternal memproses data bisnisnya, perusahaan dihadapkan pada kemungkinan penyalahgunaan pembagian data rahasia.
 - B. Banyak kontrak *outsourcing* ditandatangani untuk 10 tahun. Jika selama periode waktu tersebut muncul masalah, atau jika perusahaan merasa tidak puas, atau jika perusahaan melakukan perubahan struktural yang ekstensif, kontrak tersebut sulit atau terlalu mahal untuk diputus.

- C. Dalam jangka panjang, perusahaan dapat kehilangan pemahaman mendasar atas kebutuhan informasi mereka sendiri dan bagaimana sistem tersebut dapat memberi keunggulan kompetitif. Sistem yang tidak berubah dan ditingkatkan, tidak dapat menambah nilai dan membantu mencapai tujuan perusahaan.
- D. Seringkali responsivitas terhadap perubahan kondisi bisnis lambat atau tidak ada dan perpindahan ke teknologi baru direncanakan dengan kurang baik.

Jawaban: B

Jawaban yang paling benar karena ketifleksibilitasan ini membuat perusahaan dihadapkan pada kondisi terpasung dan mahal biaya pemutusan kontrak.

18. Ancaman yang bersifat kebetulan dan disengaja, termasuk usaha-usaha untuk mengakses data secara ilegal, melanggar privasi pengguna, atau melakukan tindakan kejahatan, merupakan sifat eksposur yang dapat diatasi dengan teknik pengendalian *computer-based information system* (CBIS), yaitu ...
- A. Otorisasi sistem, aktivitas yang dispesifikasi oleh pengguna, aktivitas desain teknis, partisipasi audit internal, pengujian program, dan pengujian pengguna, serta prosedur penerimaan.
 - B. Konstruksi fisik, lokasi, akses terbatas ke fasilitas komputer, pendingin ruangan, pasokan daya listrik cadangan, serta rencana pemulihan dari bencana.
 - C. Fungsi-fungsi pemrograman, operasi komputer, pustakawan pita, dan administrator basis data harus dikelola secara terpisah.
 - D. Pengendalian khusus untuk akses, pengendalian kata sandi, pengendalian virus, pengendalian jejak audit, dan pengendalian toleransi kesalahan.

Jawaban: D

Jawaban yang paling tepat karena sesuai dengan struktur pengendalian internal untuk eksposur CBIS.

19. Perusahaan menanggung risiko karena melanggar kaidah dasar dari prinsip hedging. Risiko ini muncul berupa:
- A. *Currency mismatch*.
 - B. Risiko likuiditas.
 - C. *Outsourcing*.
 - D. Risiko kredit.

Jawaban: A

Hedging principle menyatakan: risiko perusahaan dapat diminimalkan dengan cara selalu menyamakan mata uang denominasi hutang dan pendapatan.

20. Manakah berikut ini yang merupakan alasan munculnya *agency problem*?
- A. Pemilikan saham perusahaan oleh manajer sangat rendah atau tidak ada sama sekali.
 - B. *Bonding* atau pengikatan manajer yang menyebabkan manajer selalu mengejar kepentingan pribadi.
 - C. Inefisiensi operasi perusahaan.
 - D. A dan B benar.

Jawaban: A

Manajer sebagai agen dari pemegang saham mendahulukan kepentingan pribadinya daripada kepentingan pemegang saham.

21. Menurut majalah Forbes tahun 2018, ketangkasan merupakan kunci sukses dari sebuah perusahaan. Dunia berjalan begitu cepat dan perkembangan teknologi menjadi faktor pembeda. Ketangkasan berarti perusahaan siap untuk mengubah arah saat rencana mulai berjalan dengan tidak baik, dengan membuat perencanaan manajemen risiko yang tepat. Berdasarkan uraian tersebut, manfaat dari adanya manajemen risiko yang dapat dirasakan adalah?
- A. Memastikan adanya peluang dan menaikkan nilai efektivitas perusahaan.
 - B. Menambah variabilitas pekerjaan dan mengurangi peluang baru.
 - C. Meningkatkan pendapatan dan hasil positif perusahaan.
 - D. Meningkatkan ketahanan perusahaan dan mengurangi penyebaran sumber daya.

Jawaban: A

Jawaban benar. Manajemen risiko bermanfaat untuk mengubah tantangan menjadi peluang dan merancang efektivitas perusahaan sesuai dengan uraian.

22. Pelanggaran Standar Operasional Prosedur (SOP) dan peraturan perusahaan merupakan contoh dari:
- A. *Legal hazard*.
 - B. *Moral hazard*.
 - C. *Procedural hazard*.
 - D. *Compliance hazard*.

Jawaban: A

Secara umum terdapat tiga jenis *hazard*, yaitu:

- a. *Legal hazard* adalah pelanggaran atau pengabaian peraturan bisnis yang dapat menyebabkan kebangkrutan. Contohnya adalah pelanggaran SOP perusahaan.
- b. *Physical hazard* adalah pengabaian terkait dengan kondisi fisik aset perusahaan. Contohnya adalah penggunaan mesin yang sudah usang.
- c. *Moral hazard* adalah pelanggaran yang ditimbulkan oleh seorang karyawan. Misalnya adalah adanya karyawan yang tidak jujur.

23. Lembaga Pemeringkat sebagai salah satu komponen dalam struktur tata kelola perusahaan dapat memberikan sinyal yang salah berkaitan dengan risiko perusahaan jika:
- A. Tingkat suku bunga dari obligasi rendah.
 - B. Peringkat obligasi yang diemisi perusahaan sering terlambat disesuaikan dengan kondisi terkini yang ada.
 - C. *Sinking Fund* tidak ditetapkan.
 - D. Metodologi pemeringkatan dirahasiakan.

Jawaban: B

Lembaga pemeringkat mengeluarkan peringkat yang sering kurang tepat dan penyesuaiannya lambat.

24. Dalam rangka penerapan prinsip transparansi (*transparency*) dalam tata kelola, maka Bank wajib:
- A. Melakukan audit internal dan membentuk komite audit.
 - B. Menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola kepada pihak berwenang dan menginformasikan pada situs web Bank.
 - C. Melaporkan segera pelanggaran kepada kepolisian.
 - D. A dan B benar.

Jawaban: B

Merujuk kepada SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 13/SEOJK.03/2017

25. Mengapa *corporate take over* atau akuisisi perusahaan dapat menjadi faktor eksternal dalam menjaga kualitas tata kelola perusahaan?
- A. Kepercayaan investor menurun ketika kinerja manajemen perusahaan dianggap tidak baik, sehingga harga saham turun yang memicu terjadinya *take over* oleh pihak eksternal.
 - B. Peringkat hutang dan *country risk* memburuk.
 - C. Revisi peringkat hutang perusahaan karena pertimbangan kualitas *corporate governance*.
 - D. Investor lebih suka membeli saham perusahaan yang sedang dilanda rumor sehingga harganya murah.

Jawaban: A

Perusahaan yang memiliki aset tetap yang baik dan prospek bisnis yang cukup bagus namun dikelola dengan *corporate governance* yang buruk dan informasi itu tersebar di pasar akan dihukum pasar dalam bentuk penurunan harga yang drastis sehingga harga pasar saham terlampaui murah dan mengundang pihak lain untuk mengakuisisi perusahaan melalui pembelian saham di pasar untuk kemudian mengganti direksi yang dianggap bermasalah.

=====